

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Menurut Marshall Meluhan pengertian media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia.¹ Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.² Dale mengatakan media Audio Visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.³ Media Audio Visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara,

¹Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, cet.2, (Jakarta : Rineka Cipta), hlm. 246

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet.6, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 4

³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 8

dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.⁴

b. Macam-macam media Audio Visual

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.⁵ Salah satu teknologi dalam proses pengajaran itu adalah memilih media pembelajaran. Media pembelajaran menurut Rossi dan Breidle adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.⁶ Media pembelajaran inilah yang akan membantu memudahkan siswa dalam mencerna informasi pengetahuan yang disampaikan. Media pembelajaran menurut karakteristik pembangkit rangsangan indera dapat berbentuk Audio (suara), Visual (gambar), maupun Audio Visual.

⁴Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, cet.4, (Jakarta :Kencana,2011), hlm. 211

⁵Syiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 136

⁶Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran*,cet.4, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 204

Menurut Rudi Bertz, sebagaimana dikutip oleh Asnawir dan M. Basyirudin Usman, mengklasifikasikan ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual, dan gerak. Bentuk visual itu sendiri dibedakan lagi pada tiga bentuk, yaitu gambar visual, garis (*linier graphic*) dan symbol.

Seperti umumnya media sejenis media audio visual mempunyai tingkat efektifitas yang cukup tinggi, menurut riset, rata-rata diatas 60% sampai 80%. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, televisi, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.⁷

Jadi pengajaran melalui audio visual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata simbol-simbol yang serupa.

Jenis audio visual media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua :

⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 30

- 1) Audio visual diam : yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, cetak suara.
- 2) Audio visual gerak : yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video-cassette*.

Berikut akan peneliti uraikan penjelasan tentang macam-macam media audio visual salah satunya yaitu:

- c. Kelebihan dan kekurangan penggunaan media audio visual
 - 1) Kelebihan audio visual
 - a) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
 - b) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
 - c) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

- d) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.⁸
- 2) Kelemahan audio visual
 - a) Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.
 - b) Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.⁹
 - c) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.

2. Metode *Reading Aloud*

Ditinjau dari segi Etimologis (bahasa), metode berasal dari bahasa Yunani yaitu "*Methodos*". Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu "*metha*" yang berarti melalui atau melewati, dan "*hodos*" yang berarti jalan/cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹⁰

Dalam arti lain, metode mempunyai arti suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam KBM, metode diperlukan oleh guru dan

⁸Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : PT. Rieneka Cipta, 2000). Hlm. 243-244

⁹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama, 2008), hlm. 217

¹⁰Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang : RaSail Media Grup,2008), hlm. 7

penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli psikologi dan ahli pendidikan.¹¹

Metode diartikan sebagai cara untuk melakukan suatu aktifitas dengan menyesuaikan situasi dan kondisi untuk mencapai tujuan tertentu. Metode pembelajaran diartikan sebagai suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memperhatikan situasi dan kondisi peserta didik. Penelitian ini menerapkan strategi pembelajaran berbasis PAIKEM dengan menerapkan metode *Reading Aloud*.

Metode *reading aloud* adalah metode pembelajaran dengan cara membaca nyaring sebuah teks atau membaca dengan suara keras yang bertujuan untuk memfokuskan perhatian peserta didik secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merangsang diskusi.¹²

Dalam hal membaca Al-Qur'an sudah menjelaskan pada Surat Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

¹¹Annisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : TERAS, 2009), hlm. 47

¹²Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang : RaSail Media Grup,2008), hlm. 76

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
يَعْلَمُ (۵)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,(1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah (3) yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam(4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5).¹³

Ayat ini merupakan dalil yang menunjukkan tentang keutamaan membaca, menulis, dan ilmu pengetahuan. Sungguh jika tidak ada qalam, maka anda tidak akan bisa memahami berbagai ilmu pengetahuan, tidak akan bisa menghitung jumlah pasukan tentara, semua agama akan hilang, manusia tidak akan mengetahui kadar pengetahuan manusia terdahulu, penemuan-penemuan dari kebudayaan mereka.¹⁴

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses aktif siswa untuk mempelajari dan memahami konsep-konsep yang dikembangkan dalam kegiatan belajar mengajar baik

¹³Departemen agama RI, Al-Qur'an & Tafsirnya, (Jakarta : Departemen Agama RI 10 jilid), hlm. 719-720

¹⁴Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi jus XXVIII*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang), hlm,348

individual maupun kelompok, baik mandiri maupun terbimbing.¹⁵ S Nasution menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.¹⁶

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”, untuk memahami maksud dari hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mendefinisikan kata yang menyusunnya yaitu “hasil” dan “belajar”. Penegrtian hasil menunjukkan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahannya input secara fungsional.¹⁷

Hasil belajar peserta didik dapat berupa penilaian yang berupa angka sebagai indeks prestasi untuk mengetahui keberhasilan siswa. Hasil penilaian memberi informasi balik, baik siswa maupun guru. Kelemahan dalam hasil belajar ditafsirkan sebagai kurang tercapainya tujuan pengajaran. Dengan kata lain, ada sejumlah tujuan

¹⁵Mulyati Arifin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: JICA Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2000), hlm. 8

¹⁶S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 34

¹⁷Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 44

yang mungkin tidak tercapai atau kurang mencapai target yang direncanakan sebelumnya.¹⁸

Dengan demikian yang dimaksud hasil belajar adalah hasil suatu proses perubahan ke arah perubahan perilaku dan perubahan sikap yang bersifat permanen dan tahan lama dan terbentuk sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya.

Demi tercapainya sebuah proses belajar mengajar maka perlu diketahui adanya prinsip-prinsip dalam belajar yaitu:

- 1) Belajar akan berhasil jika disertai kemauan dan tujuan tertentu
- 2) Belajar akan lebih berhasil jika disertai perbuatan pelatihan
- 3) Belajar akan lebih berhasil jika memberi hasil yang menyenangkan
- 4) Belajar lebih berhasil jika tujuan belajar berhubungan dengan aktifitas belajar itu sendiri atau berhubungan dengan kebutuhan hidupnya
- 5) Belajar lebih berhasil jika bahan yang sedang dipelajari dipahami, bukan sekedar menghafal fakta
- 6) Dalam proses belajar memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain

¹⁸Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan system*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 234

- 7) Hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan dalam diri si pelajar
- 8) Ulangan dan latihan perlu akan tetapi harus didahului oleh pengalaman.¹⁹

b. Bentuk-bentuk Penilaian dari Test Tulis

Menurut Zakiyah Daradjat “hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku siswa setelah proses belajar mengajar, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor”. Oleh karena itu, dalam penilaian hasil belajar peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemajuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar atau acuan penilaian.²⁰ Jadi seseorang setelah melakukan proses belajar orang tersebut akan mengalami perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.

Aspek yang di nilai Klasifikasi hasil belajar dari benyamin bloom yang secara garis besar membaginya

¹⁹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2001), hlm. 69

²⁰Zakiyah Daradjat, *Metodik Husus PAI*, (Jakarta:Bumi Aksara,1995), hlm. 197

menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.²¹

1) Aspek kognitif

Aspek kognitif meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif meliputi perubahan-perubahan dalam segi aspek mental, perasaan dan kesadaran.

3) Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.²²

c. Materi العنوان (Alamat)

Ketrampilan dalam bahasa arab dibagi menjadi 4 ketrampilan yaitu ketrampilan membaca (Qiro'ah), ketrampilan menulis (Kitabah), ketrampilan mendengarkan (Istima') dan ketrampilan berbicara (Kalam). Dari keempat ketrampilan tersebut peneliti hanya menerapkan 2 ketrampilan saja, yaitu ketrampilan

²¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 22

²²Zakiah Darajad, *Metodik Husus PAI*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 197

membaca dan menulis. Keterampilan membaca siswa diterapkan dengan metode reading aloud saat pembelajaran dilaksanakan. Dan keterampilan menulis siswa dapat dilihat saat siswa menulis apa yang mereka lihat di layar monitor, sekaligus mengerjakan saat ujian post test dilaksanakan.

Dialog antara siswa dan siswi di dalam kelas

فاطمة : ماسمك؟

احمد : اسمي احمد

و ماسمك؟

فاطمة : اسمي فاطمة

ما عنوانُ بيتك يا احمد؟

احمد : بيتي في الشارع دفونغار رقم ٦٦

و ما عنوان بيتك؟

فاطمة : بيتي في الشارع رايا فتماوت رقم ٢٥

رُقْمٌ

| | |
|------------------|-----------------|
| ٦ = سِتَّةٌ* | ١ = وَاحِدٌ* |
| ٧ = سَبْعَةٌ* | ٢ = اِثْنَانِ* |
| ٨ = ثَمَانِيَةٌ* | ٣ = ثَلَاثَةٌ* |
| ٩ = تِسْعَةٌ* | ٤ = اَرْبَعَةٌ* |
| ١٠ = عَشْرَةٌ* | ٥ = خَمْسَةٌ* |

KOSA KATA

| | | | |
|---------|--------------|------------|----------|
| Desa = | الْقَرْيَةُ | Rumah = | بَيْتٌ |
| Dekat = | قَرِيبٌ | Jalan = | شَارِعٌ |
| Kota = | الْمَدِينَةُ | Tetangga = | جَارٌ |
| Pasar = | السُّوقِ | Toko = | دُكَّانٌ |

B. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis, telah ada beberapa penelitian yang meneliti tentang penggunaan media Audio Visual dengan metode *Reading Aloud* dalam proses belajar mengajar. Beberapa rujukan karya ilmiah dari para peneliti adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hamdan, NIM 093111325, Jurusan pendidikan agama islam yang berjudul “ penerapan metode Card Short bagi peningkatan hasil belajar bahasa arab materi pokok العنوان di kelas IV MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Kecamatan Bonang Demak tahun ajaran 2010/2011. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa metode card short pada pembelajaran bahasa arab menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan berhasil mencapai indikator yang ditentukan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sunipan, NIM 093111410, jurusan pendidikan agama islam yang berjudul “ upaya peningkatan prestasi belajar pada pembelajaran bahasa arab

materi pokok **العنوان** siswa kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak dengan menggunakan metode tutor sebaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan tindakan kelasnya telah dapat meningkatkan hasil belajar untuk ketuntasan yang diinginkan yaitu 80% ke atas, begitu juga keaktifan belajarnya sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan yaitu 80% ke atas.

3. Penelitian yang dilakukan Umi Sholikah, NIM 093111230 jurusan pendidikan agama Islam yang berjudul “upaya meningkatkan kemampuan menghafal mufradad bahasa Arab materi **العنوان** dengan media gambar (studi tindakan pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Kembangan Jumoyo Salam tahun pelajaran 2010/2011)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar sudah melebihi indikator keberhasilan yang diinginkan dan hipotesis tindakan terwujud, selain itu terdapat peningkatan kemampuan menghafal mufradad bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Ma’arif Kembangan Jumoyo Salam setelah menggunakan media gambar, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dengan KKM 70 tiap siklusnya dimana pada pra siklus ada 5 siswa atau 42%, 8 siswa atau 67% pada siklus I meningkat lagi pada siklus II yaitu ada 10 siswa atau 84%.

Dari kajian pustaka di atas, yang membedakan skripsi peneliti yaitu peneliti menggabungkan antara media dengan metodenya.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata “hypo” yang artinya “dibawah” dan “thesa” yang artinya “kebenaran”.²³ Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.²⁴ Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Pembelajaran Media Audio Visual dengan metode *Reading Aloud* tidak berpengaruh positif terhadap prestasi siswa.

Ha : Pembelajaran Media Audio Visual dengan metode *Reading Aloud* berpengaruh positif terhadap prestasi siswa.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2010), hlm.71

²⁴Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 219.